

**PENCIPTAAN MEBEL KAFETARIA KAMPUS
DENGAN MAKNA DAN SIMBOL *YIN* DAN *YANG***



KARYA SENI

Oleh:

Herlina Pusparini

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2008**

**PENCIPTAAN MEBEL KAFETARIA KAMPUS
DENGAN MAKNA DAN SIMBOL *YIN* DAN *YANG***



KARYA SENI

Oleh:

Herlina Pusparini



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2008**

**PENCIPTAAN MEBEL KAFETARIA KAMPUS
DENGAN MAKNA DAN SIMBOL *YIN DAN YANG***



**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang
Kriya Seni
2008**

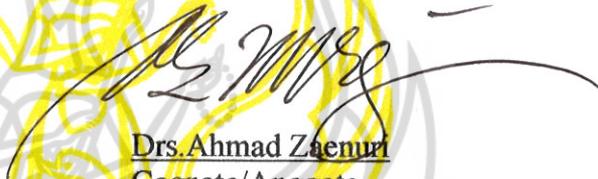
Laporan Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Pada tanggal 24 Januari 2008



Drs. Sukarman
Pembimbing I/Anggota



Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II/Anggota



Drs. Ahmad Zaenuri
Cognate/Anggota



Drs. Rispul, M.Sn.
Ketua Program Studi S-I
Kriya Seni/Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum.
Ketua Jurusan Kriya / Ketua
/Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Drs. Sukarman
NIP 130521245

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 24 Januari 2008

Herlina Pusparini

MOTTO

**Kemandirian dalam segala hal akan membuat kita dapat merasakan
kesedihan yang terdalam dan kebahagiaan yang tak terukur**



PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini penulis persembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda tersayang, mas Wawan kakaku tersayang dan de' Buyung adikku tersayang yang selalu memberikan semangat, Yuda sagala dan sahabat-sahabatku terimakasih atas semangat dan dukunganya.



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puja dan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan-Nya, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir karya seni yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dibidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan sampai selesainya Laporan Tugas Akhir ini berisi tentang penulisan hasil pembuatan Tugas Akhir karya seni yang berjudul, Penciptaan mebel kafetaria kampus dengan makna dan simbol *Yin* dan *Yang*. Ide-ide yang tertuang dalam penciptaan karya ini merupakan ketertarikan penulis pada setiap keseimbangan alam yang diciptakan oleh Tuhan YME, sehingga kita perlu menjaga keseimbangan di alam sekitar kita seperti menyampaikan pentingnya keseimbangan alam melalui karya seni.

Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini disampaikan juga ucapan terimakasih kepada:

1. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan sebagai Dosen Pembimbing I
3. Drs. Sunarto, M. Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Drs. Rispul, M. Sn., Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. A. Nizam, S.sn., M.Sn. sebagai Dosen Pembimbing II.
6. Suryo Tri Widodo. S.Sn., M.Hum. Sebagai Dosen Wali.
7. Seluruh Dosen dan staf jurusan Kriya, Staf Akmawa Seni Rupa dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Ayahanda dan Ibunda tersayang, Mas Wawan yang selalu sabar dan De'Buyung tersayang yang membuatku semangat, Keluarga besar Sumadi Ronggo Wijoyo dan keluarga besar Kasanrejo terima kasih telah menyayangiku.
9. Teman dan Sahabatku. Bable Sagala, terima kasih masih menyayangiku, Maria Ipot, temen-temen kriya, pandu, Aik, si-Kus, Andika Tukul, si-Mul, Ari, Dani, Yayan, Sony, Melisa, Ucrit, Yuli, Noval, Topan, Lihan, Catur, Irwan, kusen dll ayo pensiun dari ISI. Anak-anak kriya '01. Teman-teman KKN Fani, Dian, si-Mbah, Broto, Arta, Nanang, Gandi, Coklat, Arista, Ipah, Arum. Temen-temen kost, Denok, Wuri, Enggar, Nonik, Ndari, mbak April, mbak Tina, Rena tetep semangat yaw! Temen-temen kost gajah putih, mbak Mike, mbak Endang, Iyam, Sherli, Umi, akhirnya aku lulus! Temen kontrakan Deasy, Atim, Ririn, Yansen, Ian, Safier, Joni, *thanks*. Anak-anak molen *brothers*, Parlin, Jui, Tian, P-men, Ichal, Winan, Nico, Roli, Ichon, Kiting, Eric, Jombond, Lingga dll *happy with you...*

Yogyakarta 16 Januari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
INTISARI	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Sasaran.....	4
C. Metode Penciptaan.....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Sumber Penciptaan.....	8
B. Landasan Teori.....	9
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	15
A. Data Acuan dan Analisa Data.....	17
B. Sketsa Alternatif dan Sketsa Terpilih.....	26
C. Proses Perwujudan.....	35
1. Bahan.....	35
2. Alat.....	36
3. Teknik.....	37
D. Kalkulasi Biaya.....	40
BAB IV. TINJAUAN KARYA	44
A. Tinjauan Umum.....	44
B. Tinjauan Khusus.....	45
BAB V. PENUTUP	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	61

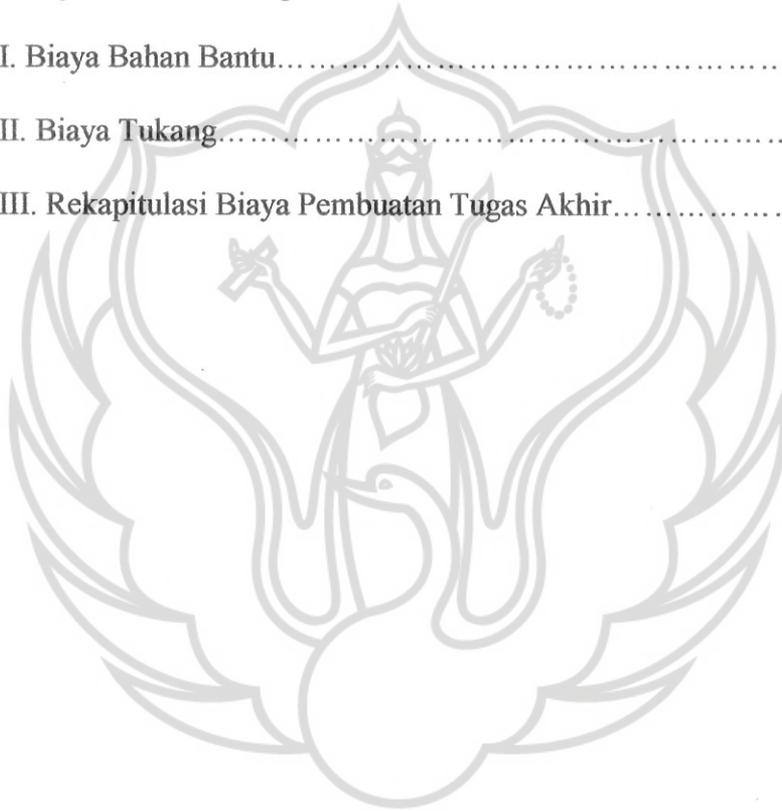
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar <i>Tai'Chi</i> sebagai simbol <i>Yin dan Yang</i>	2
Gambar 2. Ukuran standar <i>sofa</i> dan <i>coffee table</i>	12
Gambar 3. Ukuran standar meja bar dan <i>bar stool</i>	13
Gambar 4. Ukuran standar <i>bar stool</i>	13
Gambar 5. Ukuran standar <i>bar stool</i>	14
Gambar 6. <i>Four Elements</i>	17
Gambar 7. <i>A stylized Illustration of an Ocean Wave With a Bright Yellow Sun Behind it</i>	17
Gambar 8. <i>Summer Day&Night Background</i>	18
Gambar 9. <i>The Zen of Sex - Yin Yang and Interlocking Male and Female Symbols, for All Your Gender Issue Needs</i>	18
Gambar 10. <i>Yin Yang and Bagua Near Nanning</i>	19
Gambar 11. <i>Daoist Symbols Qingyanggong Chengdu</i>	19
Gambar 12. <i>Poleng The Color of Bali</i>	20
Gambar 13. <i>Moderen and Beautiful Bar in a Night Clup</i>	20
Gambar 14. <i>Moderen Kichen in Red, Black and White</i>	21
Gambar 15. <i>Bar stool</i>	21
Gambar 16. <i>Bar stool</i>	22
Gambar 17. <i>Coffee table</i>	22
Gambar 18. <i>Kursi</i>	23
Gambar 19. <i>Meja Bar</i>	23
Gambar 20. <i>Disain alternatif Cermin</i>	26
Gambar 21. <i>Disain alternatif Washtafel</i>	27
Gambar 22. <i>Disain alternatif Washtafel</i>	27

Gambar 23. . Disain alternatif <i>Washtafel</i>	28
Gambar 24. Disain alternatif <i>Coffee Table</i>	28
Gambar 25. Disain alternatif <i>Coffee Table</i>	29
Gambar 26. Disain alternatif Meja Bar.....	29
Gambar 27. Disain alternatif Meja Bar.....	30
Gambar 28. Disain alternatif <i>Sofa</i>	30
Gambar 29. Disain alternatif <i>Bar stool</i>	31
Gambar 30. Disain terpilih Cermin.....	32
Gambar 31. Disain terpilih <i>Washtafel</i>	33
Gambar 32. Disain terpilih <i>Coffee Table</i>	33
Gambar 33. . Disain terpilih <i>Sofa</i>	34
Gambar 34. Disain terpilih Meja Bar.....	34
Gambar 35. Disain terpilih <i>Bar Stool</i>	35
Gambar 36. Hasil karya.....	47
Gambar 37. Hasil karya.....	49
Gambar 38. Hasil karya.....	51
Gambar 39. Hasil karya.....	53
Gambar 40. Hasil karya.....	55
Gambar 41. Hasil karya.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel I. Metode Perwujudan.....	6
Tabel II. Analisa Data Acuan <i>Yin dan Yang</i>	24
Tabel III. Analisa Data Acuan Mebel Kafetaria.....	25
Tabel IV. Biaya Bahan Baku.....	40
Tabel V. Biaya Bahan Finising.....	41
Tabel VI. Biaya Bahan Bantu.....	41
Tabel VII. Biaya Tukang.....	42
Tabel VIII. Rekapitulasi Biaya Pembuatan Tugas Akhir.....	43



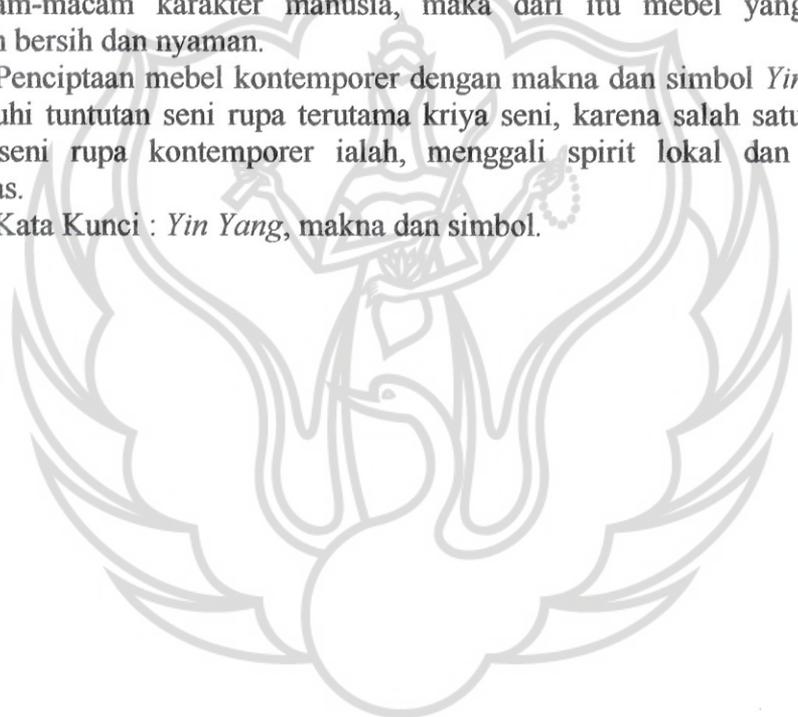
INTISARI

Yin dan *Yang* berasal dari filsafat Tionghoa dan metafisika kuno. *Yin* dan *Yang* memiliki sifat dulism yang sangat mutlak yaitu , dua sifat yang berbeda tetapi saling melengkapi. Simbol *Yin* dan *Yang* sering digunakan oleh masyarakat tertentu untuk melaksanakan upacara adat dan menganalisa sifat astrologi di Tiongkok. Simbol *Yin* dan *Yang* di era sekarang ini masih banyak dimanfaatkan untuk menghiasi berbagai perabotan maupun karya seni.

Perabotan yang sangat sering dimanfaatkan antara lain adalah mebel. Mebel juga mempunyai beragam jenis dan manfaat yang berbeda-beda, salah satunya adalah mebel untuk sebuah kafetaria. Kafetaria merupakan tempat untuk berwirausaha, menunggu, beristirahat, dan kadang juga digunakan tempat untuk berkumpul, mengingat hal tersebut kafetaria akan selalu dikunjungi oleh bermacam-macam karakter manusia, maka dari itu mebel yang digunakan haruslah bersih dan nyaman.

Penciptaan mebel kontemporer dengan makna dan simbol *Yin Yang* dapat memenuhi tuntutan seni rupa terutama kriya seni, karena salah satu isu penting dalam seni rupa kontemporer ialah, menggali spirit lokal dan menghargai pluralitas.

Kata Kunci : *Yin Yang*, makna dan simbol.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Setiap seniman memiliki rasa tertarik pada objek sebagai dasar pijakan dalam berkarya, untuk mewujudkan ide, mengekspresikan emosi dan pengalaman estetik yang dialami seniman kedalam sebuah karya. Seniman mampu mewujudkan produk artistik dengan mengolah elemen garis, warna, bentuk ruang dan sebagainya, kemudian mengekspresikannya kedalam sebuah karya seni sesuai dengan gaya pribadinya.

Ketika seniman berekspresi, maka kondisi alam dan lingkungannya dapat menjadi sumber ide karya, sebagai tanda bukti tanggapannya terhadap gejala yang timbul di alam dan lingkungan disekitarnya, tetapi pada setiap individu ketika mengalami pengalaman estetis akan mengungkapkan pengalamannya dengan cara yang berbeda-beda pula. Seperti yang diungkapkan Soedarso Sp sebagai berikut “Alam ini kadang-kadang dipandang sebagai tema, kadang-kadang sebagai motif dan kadang pula sebagai bahan studi.”¹

Manusia dan alam semesta adalah ciptaan Tuhan yang diciptakan secara sempurna dan saling melengkapi. Menurut tradisi Tiongkok, pada dasarnya semua yang diciptakan Tuhan merupakan bagian dari *Yin* dan *Yang* karena terdapat benda hidup dan benda mati, seperti halnya pada konsep *Yin* dan *Yang* dari filsafat *Tionghoa* dan metafisika kuno yang menjelaskan sebagai berikut:

¹ Soedarso Sp., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990), p.33.

“Setiap benda di alam semesta ini memiliki polaritas abadi berupa dua kekuatan utama yang selalu berlawanan, tetapi selalu melengkapi. *Yin* dan *Yang* adalah dua elemen yang saling melengkapi. Setiap kekuatan di alam dianggap memiliki keadaan *Yin* dan *Yang*.”²



Gambar 1
Gambar *Tai'Chi* sebagai simbol *Yin* dan *Yang*
Sumber : <http://www.Wikipedia Indonesia.com>

Yin dan *Yang* diilustrasikan secara sempurna seperti pada gambar *Tai Chi* diatas yaitu: pada bagian hitam terdapat titik putih dan pada bagian putih terdapat titik hitam. Banyak kelompok masyarakat menjadikan *Yin* dan *Yang* sebagai tradisi dan simbol pada masyarakat tertentu misalnya, *Yin* dan *Yang* dijadikan simbol bendera Negara Korea selatan, *Yin* dan *Yang* dijadikan simbol untuk mengharmonisasikan tenaga positif dan negatif pada masyarakat Bali, *Yin* dan *Yang* juga dijadikan dasar untuk menganalisa sifat energi dalam astrologi Tiongkok. Berbagai macam ilustrasi *Yin* dan *Yang* menunjukkan bahwa *Yin* dan *Yang* tidak akan habis digali dan ditampilkan ke dalam karya seni.

Pada pembuatan karya tugas akhir ini *Yin* dan *Yang* akan dijadikan ide pada penciptaan mebel kafetaria/kantin sebuah kampus. Dalam penciptaan karya mebel ini, tidak semata-mata menampilkan mebel dengan simbol *Yin* dan *Yang*,

² <http://Wikipedia Indonesia.com> (25 September 2007)

tetapi khusus untuk menciptakan mebel yang juga harus mementingkan komposisi, fungsi dan standar mebel untuk kafearia di kampus. Setiap penggunaan mebel kenyamanan lebih diutamakan, mengingat titik tolak perencanaan mebel adalah manusia secara keseluruhan, yang memiliki beragam kegiatan dengan berbagai tuntutan seperti, duduk secara santai, keinginan bekerja dengan baik dan tidak lesu, keinginan akan keindahan, keinginan keselamatan dalam bekerja, keinginan praktis dan masih banyak lagi. Semua itu tuntutan yang harus dipenuhi secara sistematis.

Pada penciptaan mebel juga harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut yaitu, untuk siapa mebel akan dibuat? dimana mebel akan difungsikan/diletakkan? sehingga pada pembuatan mebel harus disesuaikan dengan lingkungannya supaya menjadikan lingkungan disekitarnya terlihat menarik, rapi dan nyaman. Dengan pertimbangan hal tersebut, penulis ingin menciptakan mebel kafetaria kampus dengan posmoderen/kontemporer, sehingga kampus tersebut terlihat elegan, lebih moderen dan membuat para mahasiswa dapat berkegiatan dengan nyaman. Yasraf Amir Piliang menyatakan sebagai berikut : “ Posmoderen membuka pintu lebar-lebar untuk berinteraksi dengan gaya dari berbagai seniman, periode, kebudayaan yang membentuk gaya bersifat sinkretis dan ekletik.”³ Menurut penulis, wacana seni kontemporer/posmoderen sangat menghargai lokalitas dan spirit pluralitas. Kriya seni banyak menggunakan unsur ornamen, yang sangat kuat nilai estetis/lokalitas. Maka dari itu menurut penulis gaya

³ Yasraf Amir Piliang, *Hipersemiotika Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*, (Jalasutra : Yogyakarta, 2003), p.206.

kontemporer/posmoderen untuk mebel kafetaria kampus adalah tepat dengan mengambil unsur *Yin* dan *Yang* sebagai spirit lokal.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

- a. Menciptakan mebel kontemporer dengan ide *Yin* dan *Yang* kedalam penciptaan karya yang merupakan salah satu sarana penguangan ide.
- b. Pengkayaan produk artistik dengan ide *Yin* dan *Yang* kedalam mebel kontemporer.

2. Sasaran

- a. Berusaha membuat mebel dengan bahan perpaduan kayu dan logam, yang dapat dicerna dan diterima oleh masyarakat umum untuk menunjang interior ruangan kafetaria kampus.
- b. Deskripsi penciptaan tugas akhir ini bisa dijadikan sumbangan pemikiran baru untuk penciptaan mebel bergaya posmoderen.

C. Metode Penciptaan

1. Metode pendekatan

- a. Pendekatan pustaka: Pendekatan studi pustaka dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai sumber literatur antara lain berupa buku dan majalah, karena data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini selain gambar juga berupa tulisan untuk mendukung data pada laporan karya yang disajikan.
- b. Pendekatan kontemplasi: Pendekatan ini dimaksudkan sebagai langkah perenungan terhadap makna dan simbol *Yin* dan *Yang* yang akan

diungkapkan kedalam bentuk karya seni, dengan cara menghayati dan menganalisis setiap data acuan karena berguna bagi pengembangan imajinasi untuk mendapatkan bentuk karya yang artistik.

- c. Pendekatan empirik: Pendekatan ini dimaksudkan untuk mengungkap kembali pengetahuan dan pengalaman yang ada, seperti kemampuan intelektual, emosional dan memahami sifat-sifat *Yin* dan *Yang* sangat membantu penciptaan karya tugas akhir.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penciptaan karya dipilih secara kualitatif yang mendukung proses penciptaan karya mebel kafetaria kampus, yang mengandung dua karakter yang berbeda pada *Yin* dan *Yang* seperti, besar dan kecil, laki-laki dan perempuan, terang dan gelap, kasar dan lembut dan sebagainya sehingga dapat mendukung dalam proses penciptaan karya seni.

3. Metode Perwujudan

Setelah pengumpulan data untuk penciptaan mebel cukup, data kemudian diolah sehingga tercipta disain alternatif. Setelah disain alternatif terkumpul kemudian dipilih disain terpilih. Disain terpilih inilah yang diwujudkan kedalam sebuah karya. Disain yang terpilih antara lain berupa mebel yaitu: *coffee table*, *sofa*, *meja bar*, *bar stool*, *cermin* dan *washtafel*, kemudian disain terpilih ini akan direalisasikan dengan bahan dan teknik sebagai berikut :

Tabel I
Metode Perwujudan

No	Judul	Bahan	Teknik	Finising	Ukuran (Cm)
1	<i>Coffe table</i>	Kayu jati Alumunium	Teknik rangkai Pahat logam	Pelitur Pengkilap logam	Panjang 70 Lebar 40 Tinggi 45
2	<i>Sofa</i>	Kayu jati Alumunium	Teknik rangkai Pahat logam	Pelitur Pengkilap logam	Panjang 100Lebar 50Tinggi 45
3	Meja Bar	Double triplek Alumunium	Teknik rangkai Pahat logam	Pelitur Pengkilap logam	Panjang 100 Lebar 120 Top 100x50
4	<i>Bar Stool</i>	Besi	Teknik rangkai(las)	Cat besi	Panjang 45 Lebar 45 Tinggi 110
5	<i>Washtafel</i>	Double triplek Alumunium	Teknik rangkai Pahat logam	Cat kayu Pengkilap logam	Panjang 50 Lebar 40 Tinggi 80
6	Cermin	Double triplek Alumunium	Teknik rangkai Pahat logam	Cat kayu Pengkilap logam	Diameter 80

Alat-alat yang digunakan untuk mendukung penciptaan karya adalah sebagai berikut:

- 1) Tatah untuk logam : alat yang digunakan untuk memahat media logam.
- 2) Jabung : landasan yang digunakan untuk memahat logam.
- 3) Tatah untuk kayu : alat yang digunakan untuk mengukir kayu.

- 4) Palu/martil : alat untuk memukul.
- 5) Tang : alat untuk menjepit, mencabut.
- 6) Penggaris : alat untuk menggaris.
- 7) Pensil : alat untuk menulis, menggambar dan menandai.
- 8) Gunting : Alat untuk memotong.
- 9) kuas : alat untuk mengcat.

